

## ABSTRAK

**ZULKARNAEN NASUTION. Perbedaan Pengaruh Latihan *Passing Give and Go* Dengan Latihan Menggunakan Gerakan Lari *Overlap* Terhadap Peningkatan Hasil *Passing* Permainan Sepakbola Pada Sekolah Sepakbola (SSB) GUMARANG Usia 14-16 Tahun 2014. (Pembimbing: YAN INDRA SIREGAR) Skripsi Medan : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED 2015.**

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan informasi tentang perbedaan pengaruh latihan *passing give and go* dengan menggunakan gerakan lari *overlap* terhadap peningkatan hasil *passing* permainan Sepakbola pada Sekolah Sepakbola (SSB) GUMARANG Usia 14-16 Tahun 2015.

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode eksperimen dengan jumlah populasi 25 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* (Sampel Bertujuan) yang artinya sampel diambil berdasarkan syarat – syarat sehingga diperoleh jumlah sampel yang digunakan sebanyak 16 orang. Selanjutnya dibagi dua menjadi dua kelompok dengan teknik *matching pairing* yaitu kelompok A (latihan *passing give and go*) dan kelompok B (latihan menggunakan gerakan lari *overlap*) berdasarkan hasil *pre-test* yang telah dirangking. Kemudian penelitian ini dilaksanakan selama 6 minggu, dengan frekuensi latihan 3 kali dalam seminggu.

Analisis hipotesis I, dari data *pre-test* dan data *post-test passing* bola kelompok latihan *passing give and go* diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 7,05.  $t_{tabel}$  menggunakan peluang  $1 - \frac{1}{2}\alpha = 0,975$  dengan  $dk\ n - 1 = 7$  diperoleh harga  $t = 2,36$  dengan  $\alpha = 0,05$ ,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,05 > 2,36$ ) berarti  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Jadi latihan *passing give and go* secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan hasil *passing* permainan sepakbola pada sekolah sepakbola (SSB) GUMARANG Usia 14-16 Tahun 2015. Analisis hipotesis II, dari data *pre-test* dan data *post-test passing* bola kelompok latihan menggunakan gerakan lari *overlap* diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 7,05.  $t_{tabel}$  menggunakan peluang  $1 - \frac{1}{2}\alpha = 0,975$  dengan  $dk\ n - 1 = 7$  diperoleh harga  $t = 2,36$  dengan  $\alpha = 0,05$ ,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,05 > 2,36$ ) berarti  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Jadi latihan menggunakan gerakan lari *overlap* secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan hasil *passing* permainan sepakbola pada sekolah sepakbola (SSB) GUMARANG Usia 14-16 Tahun 2015. Analisis hipotesis III, Dari data *post-test passing* bola kelompok latihan *passing give and go* dengan latihan menggunakan gerakan lari *overlap* diperoleh  $t_{hitung} = 0,21$ .  $t_{tabel}$  menggunakan peluang  $1 - \frac{1}{2}\alpha = 0,975$  dengan  $dk\ n_1 + n_2 - 2 = 8 + 8 - 2 = 14$  diperoleh harga  $t = 2,14$  dengan  $\alpha = 0,05$ ,  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $-0,21 < 2,14$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jadi latihan *passing give and go* tidak lebih baik dari latihan menggunakan gerakan lari *overlap* terhadap peningkatan hasil *passing* permainan sepakbola pada sekolah sepakbola (SSB) GUMARANG Usia 14-16 Tahun 2015.